

**PENGGUNAAN DAN PEMANFAATAN MEDIA INTERNET OLEH
PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DI BALAI PELAKSANA
PENYULUHAN PERTANIAN (BP3) KECAMATAN GEDONG TATAAN**

(Skripsi)

Oleh

HERMAN

NPM 1814211024



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

PENGGUNAAN DAN PEMANFAATAN MEDIA INTERNET OLEH PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DI BALAI PELAKSANA PENYULUHAN PERTANIAN (BP3) KECAMATAN GEDONG TATAAN

Oleh

HERMAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) tingkat penggunaan media internet oleh PPL di Kecamatan Gedong Tataan, 2) faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan tingkat penggunaan media internet, dan 3) mengetahui pemanfaatan internet yang diperoleh PPL dari internet. Penelitian ini dilakukan di Balai Pelaksana Penyuluhan Pertanian Kecamatan Gedong Tataan. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret 2022. Responden pada penelitian ini yaitu seluruh anggota PPL BP3 Kecamatan Gedong Tataan yang berjumlah 18 orang. Metode penelitian yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu metode sampling jenuh atau sensus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan uji *rank Spearman*. Metode sampling jenuh atau sensus merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penggunaan internet oleh PPL tergolong pada kategori rata-rata sedang. Hal tersebut dapat diukur dari jumlah PPL kategori tinggi sebanyak 6 PPL (33,33%), kategori sedang sebanyak 12 PPL (66,66%), dan kategori rendah 0 PPL, namun penggunaan internet lebih banyak untuk mengakses kebutuhan pribadi seperti media sosial dibandingkan dengan informasi pertanian, 2) faktor-faktor yang memiliki hubungan nyata dengan penggunaan internet yaitu umur PPL, kepemilikan prangkat teknologi, kebutuhan informasi penyuluhan, dan motivasi PPL menggunakan internet, dan 3) tidak ada hubungan yang nyata antara penggunaan media internet dengan pemanfaatan internet. Hal ini karena tidak selarasnya antara penggunaan internet dengan pemanfaatan internet, PPL lebih banyak menggunakan waktu dalam penggunaan internet untuk kepentingan pribadi.

Kata kunci: Penggunaan internet, PPL, Pemanfaatan internet

ABSTRACT

THE USE AND UTILIZATION OF INTERNET MEDIA BY AGRICULTURAL EXTENSION OFFICER (PPL) IN AGRICULTURAL EXTENSION IMPLEMENTATION HOUSE (BP3) IN GEDONG TATAAN SUB DISTRICT

By

HERMAN

This research aims to find out: 1) the use of internet media by PPL in Gedong Tataan Sub District, 2) factors relating to the internet media use level, and 3) the utilization of information obtained from internet by PPL. This research was conducted in Agricultural Extension Implementation House (BP3) of Gedong Tataan Sub District. Data collection was carried out in February-March 2022. The respondents of research were 18 PPL members in BP3 of Gedong Tataan Sub District. The research method used in taking the sample in this research was total or census sampling method with descriptive quantitative approach and rank Spearman test. The total or census sampling method is the sampling technique in which all population members become the sample. The results of research are as follows. 1) Internet use by PPL belongs to medium category. It can be measured from 6 PPLs (33.33%) belonging to high category, 12 PPLs (66.66%) to medium category, and 0 PPL to low category; however the internet use is intended more to access personal need like social media than agricultural information. 2) Factors relating significantly to the internet use are age PPL, technology device ownership, need for extension information, PPL's motivation to use internet. 3) There is no real relationship between the use of internet media and the use of the internet. This is because there is no harmony between internet use and internet usage, PPL spends more time using the internet for personal interests.

Keywords: Internet Use, PPL, Information Utilization

**PENGGUNAAN DAN PEMANFAATAN MEDIA INTERNET OLEH
PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DI BALAI PELAKSANA
PENYULUHAN PERTANIAN (BP3) KECAMATAN GEDONG TATAAN**

Oleh

HERMAN

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PERTANIAN

Pada

**Jurusan Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Lampung**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : **PENGGUNAAN DAN PEMANFAATAN
MEDIA INTERNET OLEH PENYULUH
PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DI BALAI
PELAKSANA PENYULUHAN PERTANIAN
(BP3) KECAMATAN GEDONG TATAAN**

Nama Mahasiswa : **Herman**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1814211024

Jurusan/Program Studi : Agribisnis/Penyuluhan Pertanian

Fakultas : Pertanian



Serly

Dr. Serly Silviyanti S, S.P., M.Si.
NIP 19800706 200801 2 023

Kordiyana

Dr. Ir. Kordiyana K. Rangga, M.S.
NIP 19590425 198403 2 001

2. Ketua Jurusan Agribisnis

Teguh Endaryanto

Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.Si.
NIP 19691003 199403 1 004

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Serly Silviyanti S, S.P., M.Si.



Sekretaris : Dr. Ir. Kordiyana K. Rangga, M.S.



Anggota : Dr. Yuniar Aviati Syarif, S.P., M.T.A.



2. Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si.

NIP 19611020 198603 1 002

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 06 Juni 2022

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Lebak-Banten pada tanggal 02 September 1999, sebagai anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Anung dan Ibu Yati. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Jalupang Mulya, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak-Banten pada tahun 2012, tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 5 Leuwidamar, Kabupaten Lebak-Banten pada tahun 2015, dan tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Leuwidamar, Kabupaten Lebak-Banten pada tahun 2018. Pada tahun 2018 Penulis diterima di Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Penulis mengikuti kegiatan Praktik Pengenalan Pertanian (*Homestay*) selama 7 hari di Desa Paguyuban, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jampang, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak-Banten selama 40 hari pada bulan Januari hingga Februari 2021. Selanjutnya, Penulis melaksanakan Praktik Umum (PU) di Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada bulan Agustus 2021. Penulis pernah menjadi Asisten Dosen mata kuliah Pengembangan Masyarakat 2020/2021. Semasa kuliah, Penulis juga aktif dalam berbagai organisasi kemahasiswaan. Diantaranya menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) FP Unila, Kepala Bidang Media Center di Forum Studi Islam FP Unila, Kepala Departemen Media dan Branding di Bina Rohani Mahasiswa.

Bismillahirrahmanirrahiim

Kupersembahkan karya ini untuk Ibunda dan Ayahanda tercinta

SANWACANA

Puji syukur Penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Penggunaan dan Pemanfaatan Media Internet Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Balai Pelaksana Penyuluhan Pertanian (BP3) Kecamatan Gedong Tataan” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pertanian di Universitas Lampung

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Penulis meminta kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Penyelesaian penulisan dan penyusunan skripsi ini berkat bantuan dan kebaikan dari berbagai pihak yang telah memberikan ide, bimbingan, fasilitas, do’a, dan dukungan baik secara moril maupun materil.

Dalam kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
2. Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
3. Dr. Indah Listiana, S.P., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
4. Dr. Serly Silviyanti S, S.P., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan ilmu, motivasi, nasihat, arahan, dukungan, dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi.

5. Dr. Ir. Kordiyana K. Rangga, M.S., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan ilmu, motivasi, nasihat, arahan, dukungan, dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi.
6. Dr. Yuniar Aviati Syarif, S.P.,M.T.A., selaku Dosen Penguji atau Pembahas yang telah memberikan nasihat, masukan, saran, dukungan, motivasi, serta waktu yang telah diluangkan dalam proses penyempurnaan skripsi.
7. Dr. Helvi Yanfika, S.P., M.E.P., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat, masukan, saran, dukungan dan motivasi selama menjalani perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung, atas semua ilmu, nasihat, dan motivasi yang diberikan selama Penulis menjadi mahasiswa di Universitas Lampung.
9. Tenaga kependidikan di Jurusan Agribisnis (Mba Iin, Mba Tunjung, Mas Boim, dan Mas Bukhari), atas semua bantuan dan kerja sama yang telah diberikan selama Penulis menjadi mahasiswa di Universitas Lampung.
10. Teristimewa kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda tercinta Anung dan Ibu tercinta Yati, yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, perhatian, semangat, serta doa yang tak pernah putus untuk kelancaran dan kesuksesan Penulis.
11. Kakak-kakakku tersayang, Teh Umsah, Teh Aay, dan Ka Udin yang telah memberikan semangat dan motivasi.
12. Rekan seperjuangan Praktik Umum, Firdaus Danny Yudha, M. Fadlan Alfatih, dan Ahmad Muzahidin yang membantu Penulis dalam menjalankan kegiatan Praktik Umum
13. Rekan KKN, Novita, Chaca, Eka Yana, Didi Sujadi, dan Fendi atas segala doa, bantuan, ucapan, semangat, dan motivasi yang telah diberikan kepada Penulis selama masa perkuliahan sampai dengan tahap penyelesaian skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuanganku, Agribisnis 2018, yang telah memberikan bantuan, dukungan, motivasi dan kenangan indah selama Penulis menjalani masa perkuliahan sampai dengan tahap penyelesaian skripsi ini.

15. Pengurus Masjid Al-Wasi'i Unila, Bang Abbas, Pak Muallimin, Pak Susilo, dan pengurus lainnya, terima kasih atas kesempatan dan bimbingannya dalam proses penempatan diri selama Penulis tinggal di Masjid Al-Wwasi'i Unila.
16. Keluarga Besar BPH Masjid Al-Wasi'i Unila, Ka Mukhsin, Ka Afif, Ka Siruan, Odi, Wisnu, Rio, Hikmal, Iskandar, Torik, Diki, Ari, dan keluarga kantin, terima kasih atas kebersamaanya.
17. Keluarga Besar HIMASEPERTA FP Unila, Sosek Satu, Sosek Jaya!
18. Keluarga Pengurus FOSI FP Unila 2019/2020
19. Keluarga Besar Kesayangan Bunda, Aniza, Daus, Bella, Rianti, Yulita, Nabila, Nanda, Dania, Irma, dan Fatih.
20. Keluarga Pengurus BIROHMAH Unila 2020-2021 Kabinet Bianglala
21. Almamater tercinta dan semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu Penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik atas segala bantuan yang telah diberikan kepada Penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna, tetapi semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak dimasa yang akan datang. Penulis meminta maaf atas segala kekurangan dan kesalahan selama proses Penulisan skripsi.

Bandar Lampung, Juni 2022

Herman

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
I. PENDAHULUAN .	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Pengertian Internet	6
2. Penggunaan Internet Oleh PPL	7
3. Karakteristik PPL	9
4. Kebutuhan Informasi Pertanian Bagi PPL	10
5. Motivasi PPL Menggunakan Media Internet	11
6. Penelitian Terdahulu	12
B. Kerangka Pemikiran.....	18
C. Hipotesis Penelitian dan Pembahasan.....	20
III. METODE PENELITIAN	
A. Konsep Dasar dan Definisi Operasional	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Teknik Penentuan Sampel.....	27
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Metode Analisis Data.....	29
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	31
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Penelitian.....	37
1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	37
2. Tipe Topografi.....	39

3. Luas Wilayah Kerja.....	39
4. Tenaga PPL di BP3 Kecamatan Gedong.....	39
5. Sarana dan Prasarana BP3.....	40
B. Karakteristik PPL.....	41
1. Umur PPL (X_1).....	41
2. Tingkat Pendidikan (X_2).....	42
3. Tingkat Pendapatan (X_3).....	43
4. Kepemilikan Perangkat Teknologi (X_4).....	44
C. Kebutuhan Informasi Penyuluhan (X_5).....	45
D. Motivasi PPL Menggunakan Internet (X_6).....	47
E. Penggunaan Media Internet (Y).....	48
F. Pemanfaatan internet (Z).....	53
G. Pengujian Hipotesis.....	56

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian terdahulu	13
2. Indikator, definisi operasional dan kategori pengukuran penelitian	26
3. Daftar PPL di BP3 Kecamatan Gedong Tataan	28
4. Tingkat hubungan korelasi	30
5. Hasil uji validitas kebutuhan informasi penyuluhan, motivasi PPL menggunakan internet, penggunaan internet, dan manfaat internet	32
6. Hasil uji reliabilitas kebutuhan informasi penyuluhan, motivasi PPL menggunakan internet, penggunaan internet, dan manfaat internet	34
7. Data penggunaan lahan di wilayah BP3 Kecamatan Gedong Tataan	39
8. Daftar anggota PPL di BP3 Kecamatan Gedong Tataan	40
9. Sarana dan prasarana BP3	41
10. Sebaran PPL berdasarkan kelompok umur	42
11. Sebaran PPL berdasarkan tingkat pendidikan	43
12. Sebaran PPL berdasarkan tingkat pendapatan	44
13. Kepemilikan prangkat teknologi	45
14. Sebaran PPL berdasarkan kebutuhan informasi penyuluhan	46
15. Sebaran PPL berdasarkan motivasi PPL menggunakan internet	47
16. Sebaran PPL berdasarkan penggunaan media internet	49
17. Sebaran PPL berdasarkan jenis layanan yang diakses oleh PPL	52
18. Sebaran PPL berdasarkan pemanfaatan internet	54
19. Hubungan karakteristik PPL dengan tingkat penggunaan internet	57
20. Hubungan kebutuhan informasi penyuluhan dengan tingkat penggunaan internet	59

Tabel	Halaman
21. Hubungan motivasi PPL menggunakan internet dengan tingkat penggunaan internet	60
22. Hubungan tingkat penggunaan internet dengan pemanfaatan internet	61
23. Karakteristik PPL.....	71
24. Skor jawaban PPL berdasarkan kebutuhan informasi penyuluhan.....	73
25. Skor jawaban PPL berdasarkan motivasi PPL menggunakan internet	74
26. Skor jawaban PPL berdasarkan penggunaan media internet	75
27. Skor jawaban PPL berdasarkan pemanfaatan internet.....	77
28. Hasil uji <i>rank Sperman</i> antara karakteristik PPL (umur, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan kepemilikan perangkat teknologi) dengan penggunaan media internet.....	78
29. Hasil uji <i>rank Sperman</i> antara kebutuhan informasi penyuluhan dan penggunaan media internet	78
30. Hasil uji <i>rank Sperman</i> antara motivasi penyuluh menggunakan internet dan penggunaan media internet	79
31. Hasil uji <i>rank Sperman</i> antara penggunaan media internet dan Pemanfaatan internet.....	79
32. Hasil uji validitas dan reliabilitas kebutuhan informasi penyuluhan	80
33. Hasil uji validitas dan reliabilitas motivasi PPL menggunakan internet ..	81
34. Hasil uji validitas dan reliabilitas penggunaan media internet	82
35. Hasil uji validitas dan reliabilitas pemanfaatan internet	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1) Kerangka pikir penggunaan media internet dan pemanfaatan informasi pertanian di BP3 Kecamatan Gedong Tataan.....	20
2) Peta Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.....	38

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan media internet dalam kehidupan sehari-hari sangat berpengaruh besar, baik dalam bidang pendidikan, sosial, politik, ekonomi, dan termasuk bidang pertanian (Rangga, dkk., 2019). Internet diadopsi ke dalam berbagai aktivitas untuk memudahkan akses informasi bagi para penggunanya. Menurut Elian, Djuara, dan Parlaungan (2014) internet merupakan perpustakaan yang memiliki banyak informasi yang dapat diakses sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, manfaat dari penggunaan internet antara lain: memudahkan komunikasi yang interaktif, akses ke pakar, akses ke perpustakaan, membantu penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta pertukaran data.

Internet penting digunakan untuk mengakses informasi. Dengan penggunaan internet kegiatan pencarian dan penyampaian informasi secara luas menjadi lebih efektif dan efisien, karena saat ini telah berkembang berbagai teknologi terkait internet misalnya, *website*, *email*, *mailing list*, dan sebagainya. Penggunaan internet kini menjadi alternatif baru dalam memperoleh dan menyebarluaskan informasi. Salah satu contohnya yaitu penggunaan *website* yang memuat berbagai informasi berisi gambar, ilustrasi, video, dan teks yang dapat pengguna baca dan lihat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Pesatnya penggunaan internet menjadi salah satu peluang untuk mendorong pembangunan pertanian. Petani membutuhkan banyak informasi terkait dengan usaha taninya seperti informasi pasar, teknik terbaru dan teknologi, program pembangunan pedesaan dan subsidi, peramalan cuaca, teknologi pascapanen, berita pertanian umum. Internet dibutuhkan petani sebagai suatu inovasi teknologi untuk meningkatkan produksi usahatani (Hernanda, 2020). Pemanfaatan internet dapat mendukung tersedianya informasi pertanian yang relevan bagi petani, sehingga petani dapat mengambil keputusan dalam berusaha tani untuk meningkatkan produktivitas, produksi dan keuntungan (Pinardi, 2011 dalam Purnomo, 2014), namun dalam penyampaian informasi serta pemberdayaan petani membutuhkan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) sebagai fasilitator. Hal itu karena petani sebagai salah satu pihak yang lemah akan akses terhadap sumber informasi (Elian, Djuara, dan Parlaungan, 2014). Ujung tombak pelaksanaan penyuluhan di lapangan merupakan PPL yang mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan penyuluhan pertanian (Kementerian pertanian, 2013). Tujuannya untuk merubah pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani menjadi lebih baik (Eksanika dan Riyanto, 2017).

Petani adalah subjek utama yang menentukan produktivitas usahatani yang dikelolanya, maka peran PPL sebagai fasilitator harus membekali dirinya dengan wawasan yang luas untuk membantu petani (Ramadhan, Viantimala, dan Silviyanti, 2019). Oleh karena itu PPL harus terus berinovasi untuk melakukan langkah terbaik dalam melakukan penyuluhan agar informasi yang disampaikan dapat diterima petani. Proses penyuluhan melalui media massa konvensional seperti koran, *brochure*, dan *leaflet* terkadang masih belum tepat waktu dan belum tentu dapat diterima petani. Selain itu, permasalahan yang dihadapi petani juga tidak kenal waktu dan tempat, sehingga PPL harus siap siaga dalam membantu petani.

Andriaty dan Setyorini (2012) menyatakan bahwa untuk mempercepat penyampaian informasi, maka pola penyampaian informasi yang dilakukan

oleh PPL harus dirubah dari yang bersifat konvensional ke yang lebih modern dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dengan demikian akan mendorong kepada peningkatan mutu dan kualitas PPL. Suryantini (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan sumber informasi oleh seseorang ditentukan oleh karakteristik demografinya, antara lain, umur, pendidikan, masa kerja, penghasilan, dan jabatan. Karakteristik tersebut dapat menunjukkan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi, memilih media, dan memanfaatkan informasi yang diperolehnya. Oleh karena itu, pemanfaatan media internet juga diperlukan kompetensi dari PPL dalam menggunakan media internet, karena suatu informasi akan lebih mudah didapatkan oleh pihak-pihak yang memiliki kemampuan untuk mendapatkan akses informasi seperti para pemilik modal dan swasta. Sedangkan petani yang memiliki keterbatasan modal dan pengetahuan hanya dapat mengandalkan kapasitas PPL dalam mendampingi petani mengembangkan proses belajar inovasi pertanian.

Sejalan dengan penggunaan sumber informasi di sektor pertanian. Balai Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian (BP3) Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu BP3 yang telah menerapkan proses penyuluhan dengan menggunakan internet sebagai media dalam membantu PPL untuk melaksanakan tugas dan perannya, namun proses penyuluhan menggunakan media internet juga lebih banyak menggunakan fasilitas pribadi PPL baik itu alat komunikasi maupun paket data untuk mengakses internet. Hal itu terjadi karena fasilitas yang ada di BP3 Kecamatan Gedong Tataan masih terbatas, sedangkan ketersediaan informasi melalui internet membantu proses penyuluhan serta dapat menambah pengetahuan dan kemampuan PPL, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

Menurut (Mulyandari, 2011 dalam Elian, Djuara, dan Parlaungan, 2014), begitu banyak hasil penelitian dibidang pertanian yang telah dan sedang dilaksanakan, serta akan terus ada penelitian-penelitian pertanian dimasa depan. Hasil penelitian bidang pertanian berupa penggunaan internet oleh PPL pada hakekatnya mempunyai manfaat sebagai bahan evaluasi PPL untuk

memperbaiki dan memecahkan masalah yang ada dalam bidang pertanian. Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui tingkat penggunaan internet dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya. Hal ini penting bagi PPL karena penggunaan internet dapat membuka akses berbagai informasi dan dalam rangka meningkatkan pengetahuannya.

B. Rumusan Masalah

Media internet memiliki peran penting dalam memudahkan setiap unsur kehidupan seperti bidang bisnis, akademis (pendidikan), pemerintahan, organisasi dan lain sebagainya, namun pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat dimaksimalkan penggunaannya apabila unsur-unsur pendukungnya seperti sumber daya manusia dan akses sarana dan prasarana tersedia dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut rumusan masalah pada penelitian ini adalah

- 1) Bagaimana penggunaan media internet oleh PPL di Kecamatan Gedong Tataan?
- 2) Faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan tingkat penggunaan media internet?
- 3) Bagaimana hubungan antara penggunaan media internet dengan pemanfaatan internet?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut

- 1) Mengetahui tingkat penggunaan media internet oleh PPL di Kecamatan Gedong Tataan.
- 2) Mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan tingkat penggunaan media internet.
- 3) Mengetahui hubungan antara penggunaan media internet dengan pemanfaatan internet.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi

- 1) Peneliti, sebagai salah satu bagian dari proses belajar untuk meningkatkan kualitas diri dari peneliti
- 2) PPL, sebagai bahan mengevaluasi dan memaksimalkan perannya melalui teknologi informasi bila mana masih ada kekurangan
- 3) Petani, sebagai sumber informasi tentang penggunaan teknologi informasi untuk mendapatkan informasi pertanian yang lebih luas.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Internet

Internet merupakan kependekan dari *interconnected networking* yaitu sebuah rangkaian komputer yang terhubung satu sama lain. Internet diartikan sebagai jaringan komputer yang luas dan mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain keseluruh dunia, yang didalamnya terdapat berbagai sumberdaya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif (Hetti Restianti, 2015).

Internet sebagai media informasi dan komunikasi memiliki beberapa fungsi terhadap para penggunanya, internet telah mengubah pola layanan dalam bentuk administrasi, transaksi dan penyajian informasi. Pola kehidupan sehari-hari berangsur-angsur mengalami perubahan sejak teknologi tercipta. Menurut Hetti Restianti (2015) menyatakan bahwa ada delapan fungsi dan manfaat internet dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sebagai media melakukan transfer *file* antar server
- 2) Sebagai sarana mengirim surat (*email*), surat yang dikirim atau yang diterima melalui jaringan internet lebih dikenal dengan nama *email* atau surat elektronik. Surat elektronik banyak mengandung kelebihan diantaranya akan lebih cepat sampai tujuan, lebih aman, lebih fleksibel, sederhana dan format lengkap.

- 3) Sebagai pusat pembelajaran dan pendidikan, pusat pembelajaran internet sangat kaya akan informasi lainnya, sehingga internet sangat terkenal pula sebagai perpustakaan digital.
- 4) Sebagai sarana untuk penjualan atau pemasaran, banyak penyedia jasa informasi internet yang bersifat komersial, dimana situs yang dibangun adalah untuk tujuan bisnis.
- 5) Melakukan *mailing list*, *newsgroup* dan konferensi. *Mailing list* dan *newsgroup* digunakan untuk melakukan diskusi secara *online* dalam sebuah forum tertentu untuk membahas permasalahan tertentu bagi pengguna internet yang memiliki masalah dan topik yang sama. Sedangkan konferensi digunakan apabila kita ingin menggunakan komunikasi langsung dengan orang lain yang jaraknya jauh, misalnya antar negara.
- 6) *Chatting*, yaitu sarana internet yang digunakan untuk komunikasi langsung dengan menggunakan tulisan atau kata-kata. *Whatsapp*, *line*, *yahoo*, dan *messenger* adalah contoh aplikasi *chatting* yang memanfaatkan jaringan internet.
- 7) Mesin pencari (*Search engine*) merupakan fasilitas yang disediakan oleh situs tertentu untuk mempermudah pencarian atau pelacakan informasi yang kita butuhkan secara cepat.
- 8) Sarana hiburan dan permainan, dengan menggunakan internet kita bisa bermain *game* secara *online*, salah satu situs penyedia *game* secara *online* yaitu steam, sedangkan untuk hiburan seperti menonton film dan musik secara *streaming* belakangan ini juga sedang menjadi tren dikalangan warganet.

2. Penggunaan Internet Oleh PPL

Penggunaan internet telah banyak dimanfaatkan dalam berbagai sektor, termasuk di dalamnya yaitu sektor pertanian. Internet memberikan alternatif baru untuk memperoleh dan menyebarkan informasi. Dengan menggunakan internet, pengguna dapat dengan mudah untuk mengakses informasi yang dibutuhkan. Salah satu manfaat dari hadirnya internet

yaitu pada PPL. Dengan penggunaan internet, PPL dapat meningkatkan keterampilan dan layanan mereka untuk mengikuti perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat tani (Eksanika dan Riyanto, 2017).

PPL adalah fasilitator yang membantu petani di lapangan. Seperti halnya profesi guru di pendidikan formal, PPL memainkan peran yang sangat strategis karena berhadapan langsung dengan petani sebagai pelaku utama dalam pembangunan pertanian. Oleh karena itu, keberhasilan PPL dianggap berkorelasi positif dengan kualitas menyampaikan informasi tentang pertanian di lapangan. Kredibilitas PPL akan berjalan dengan baik jika PPL dapat menunjukkan kemampuannya sesuai dengan peran dan fungsinya sebagai fasilitator. Oleh karena itu, PPL perlu lebih meningkatkan keterampilan mereka melalui pembelajaran yang mereka ajarkan. Apabila PPL tidak dapat meningkatkan keterampilannya, maka kredibilitasnya akan semakin menurun dan berdampak pada petani sebagai pengguna jasa utama PPL dalam membantu menyelesaikan masalah di lapangan (Anwas, Asngari, dan Tjitropranoto, 2009).

Menurut (Severin dan Tankard, 2011, dalam Eksanika dan Riyanto, 2017) internet merupakan sebuah jaringan antar komputer yang saling berkaitan. Jaringan ini tersedia secara terus-menerus sebagai pesan-pesan elektronik, termasuk *email*, transmisi *file*, dan komunikasi dua arah antar individu atau komputer. Penggunaan internet sebagai media penyuluhan menjadi sebuah tuntutan yang harus dilakukan, karena PPL juga harus senantiasa mengikuti perkembangan zaman agar penyampaian informasi yang diberikan oleh PPL dapat tersampaikan. Oleh karena itu hal tersebut juga harus didukung dengan kualifikasi sumber daya manusia. Untuk itu pengembangan sumberdaya manusia baik dari sisi PPL, petani, nelayan, pusat penyuluhan pemberdayaan masyarakat kelautan, perikanan beserta kementerian pertanian telah mencoba menjadi sebuah badan yang dinamis dan berkembang dengan memanfaatkan teknologi informasi (Prayoga, 2017).

Menurut (Muljono, 2015 dalam Eksanika dan Riyanto, 2017)

Perkembangan internet yang digunakan untuk membantu penggunanya tidak lepas dari manfaat yang dibawanya. Internet sebagai sarana komunikasi memiliki delapan kegunaan, yaitu:

- 1) Internet sebagai sarana mencari informasi tidak ada batasnya. Semuanya bisa dicari dengan mesin pencari "*search engine*".
- 2) Internet sebagai tempat mengirim *e-mail*.
- 3) Internet adalah sarana untuk mentransfer data komputer. Jika data dimasukkan di halaman rumah (*upload*), maka siapa pun dapat mentransfer data ke komputer pribadi (*download*).
- 4) Bebasnya ruang internet sehingga semua orang bisa melintasinya.
- 5) Forum diskusi dan komunikasi.
- 6) Perangkat keras dan lunak diperlukan oleh pengguna internet.
- 7) *Browser* adalah sarana untuk menampilkan gambar pada *homepage* atau halaman *website*.
- 8) Surat kabar digital atau yang biasa dikenal dengan media *online* memiliki kekuatan yang tidak terbatas. Dengan mesin pencari, pengguna dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, tidak ada informasi yang hilang. Informasi ini dapat digunakan kapan saja, terlepas dari waktu *posting* atau jadwal, hanya tergantung kapan pengguna ingin mengaksesnya.

3. Karakteristik PPL

Karakteristik merupakan sifat atau ciri yang melekat pada seseorang dan berhubungan dengan semua aspek kehidupan maupun lingkungannya.

Karakteristik PPL diperlukan untuk menjalankan fungsi dan peran PPL.

Karakteristik PPL yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi umur, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan kepemilikan perangkat teknologi. Umur menurut (Wijaya, 2015) menyatakan bahwa peran seseorang akan menurun seiring bertambahnya umur. Umur juga berpengaruh terhadap produktivitas, dimana seiring bertambahnya umur pekerja, produktivitas mereka menurun karena keterampilan, kecepatan,

ketangkasan, kekuatan, dan koordinasi berkurang seiring bertambahnya waktu.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku dan pola pikir seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan, sikap, dan keterampilannya (Slamet, 2003 dalam Wijaya, 2015). Lebih lanjut (Anwas, Asngari, dan Tjitropranoto, 2009 dalam Wijaya, 2015) mengemukakan bahwa rendahnya intensitas pemanfaatan media massa dan media lingkungan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan formal, kepemilikan media komunikasi dan informasi, motivasi PPL, dukungan anggota keluarga PPL, dan kebutuhan petani. Sapar dan Butami (2011) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat meningkatkan peranan PPL adalah karakteristik (umur, pendidikan, pengalaman kerja), kompetensi (kemampuan melakukan perencanaan penyuluhan, kemampuan dalam pengembangan penyuluhan) motivasi, dan kemandirian (kemandirian ekonomi).

4. Kebutuhan Informasi Pertanian Bagi PPL

Pesatnya perkembangan teknologi informasi berpengaruh terhadap penyebaran informasi melalui media cetak dan elektronik. Bagi PPL, media tersebut merupakan sumber untuk mendapatkan informasi tentang teknologi pertanian, namun ketersediaan sumber informasi ini tergantung pada kebutuhan informasi dan motivasi dari PPL. Menurut (Nicholas, 2000 dalam Elian, Djuara, dan Parlaungan, 2014) menjelaskan bahwa kebutuhan informasi muncul ketika seseorang ingin terpenuhinya satu atau lebih dari tiga kebutuhan dasar manusia, yaitu sandang (pakaian), pangan (makanan) dan papan (tempat tinggal). Kebutuhan informasi menjadi penting karena kepuasan seseorang terhadap salah satu atau semua kebutuhan dasar tersebut dipengaruhi oleh terpenuhi tidaknya kebutuhan tersebut. Ada tiga jenis kebutuhan informasi, yaitu :

- 1) Kebutuhan informasi yang tidak disadari (*need for dominance* atau *unrecognized need*), kebutuhan ini dirasakan oleh seseorang yang seringkali tidak mengetahui informasi apa yang dibutuhkannya, tidak

menyadari bahwa informasi tersebut kurang, dan tidak mengetahui bahwa informasi baru memberikan sesuatu tentang apa yang sudah mereka ketahui. Seseorang akan menyadari pentingnya informasi tertentu jika mendapatkan kesalahan tertentu.

- 2) Kebutuhan informasi yang tidak diekspresikan (*unexpressed needs*), kebutuhan ini dirasakan oleh orang yang sadar akan kebutuhan informasi tertentu, tetapi tidak mau atau tidak mampu melakukan sesuatu untuk memenuhinya.
- 3) Kebutuhan informasi yang diekspresikan (*expressed needs*), kebutuhan ini dibuat dan diusahakan untuk dipenuhi oleh orang-orang yang sadar akan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

5. Motivasi PPL Menggunakan Media Internet

Penyuluhan pertanian merupakan proses pendidikan nonformal bagi petani dan keluarganya. PPL sebagai fasilitator petani diharapkan dapat memainkan sejumlah peran, seperti guru, penasehat, penasehat, informan dan mitra petani. Oleh karena itu, peningkatan efektifitas PPL menjadi penting untuk menjaga keberlangsungan program penyuluhan di lapangan, karena hal ini erat kaitannya dengan motivasi PPL. Motivasi PPL dalam menggunakan media informasi menurut hasil penelitian Eza, Ernita, dan Asnawi (2021) adalah : (1) keinginan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan PPL, (2) keinginan untuk mencari informasi/teknologi baru, (3) keinginan untuk dapat memecahkan permasalahan di lahan usaha tani, (4) keinginan untuk lebih meningkatkan profesionalisme PPL, (5) keinginan hanya untuk mencari hiburan atau menjalankan proses administrasi saja.

Menurut (Soedijanto, 1994, dalam Suryantini, 2020), motivasi terdiri dari motivasi intrinsik, yaitu dorongan dari dalam diri sendiri dan motivasi ekstrinsik, yaitu tindakan yang terjadi karena adanya rangsangan atau dorongan dari luar. Menurut (Wardhani, 1994, dalam Suryantini, 2020) mengemukakan secara rinci bahwa ada lima faktor penyebab motivasi,

yaitu: (1) kekuatan dalam tubuh yang menyebabkan rangsangan untuk melakukan aktivitas tertentu, (2) faktor genetik yang menimbulkan keinginan naluriah, (3) hasil proses belajar, (4) hasil interaksi sosial, dan (5) hasil proses kognitif. Motivasi kognitif merupakan faktor penting yang memotivasi PPL untuk selalu meningkatkan perannya. Seseorang akan terus bekerja sampai tujuannya tercapai. Oleh karena itu motivasi kognitif juga diartikan sebagai faktor-faktor yang menjadi dasar bagi seorang PPL untuk mau melakukan atau berprofesi sebagai seorang PPL (Huda, 2010).

6. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Kajian penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian untuk menjadi pembandingan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, juga untuk mempermudah dalam pengambilan data dan metode yang digunakan. Kajian penelitian terdahulu dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Penelitian terdahulu

No	Nama, Tahun	Judul	Tujuan. Metode dan Hasil Peneliti	Variabel yang digunakan
1	Candra, 2015	Hubungan Karakteristik PPL Terhadap Motivasi Peternak Sapi Potong (Studi Kasus: Di Desa Tompo Kecamatan Barru Kabupaten Barru)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik PPL di Kabupaten Barru. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, identifikasi populasi dan sampling menggunakan metode survei terhadap 100 orang peternak sapi potong. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PPL lapangan di Provinsi Barru berjenis kelamin laki-laki, berumur di atas 30 tahun lebih banyak, dengan tingkat pendidikan sarjana lebih banyak, tetapi masih banyak PPL yang belum mampu dalam mengoperasikan teknologi informasi.	Karakteristik PPL - Umur - Ttingkat pendidikan
2	Samsinar, 2018	Pemanfaatan Media Sosial Dalam penyuluhan Pertanian Terhadap Perbaikan Kualitas Padi Di Desa Balang Tanaya Kecamatan Polongbangkengutara Kabupaten Takalar	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan media sosial dalam menunjang kegiatan PPL dalam petani padi di Desa Balang Tanaya Kecamatan Polong Bangkeng Utara Kabupaten Takala. Metode yang digukanakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 8 media sosial media handphone, media televisi, media radio, media laptop, <i>facebook</i> , <i>bbm</i> , <i>whatsapp</i> dan Instagram sebagai media sosial penunjang penyuluhan yang dilakukan oleh PPL	Motivasi PPL Menggunakan Internet Penggunaan media internet oleh PPL - Ragam informasi - Sumber informasi

Tabel 1. (Lanjutan)

No	Nama, Tahun	Judul	Tujuan, Metode dan Hasil Penelitian	Variabel yang digunakan
3	Kaharuddin, 2019	Pemanfaatan Media <i>Cyber Extension</i> Oleh PPL Di Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala yang dihadapi PPL dalam menggunakan <i>Cyber Extension</i> . Metode penelitian yang digunakan yaitu deksriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 kendala dalam pemanfaatan <i>Cyber Extension</i> , yaitu (1) pengelolaan terkait kebijakan pemerintah daerah; (2) Prasarana khususnya internet dari berbagai <i>provider</i> sudah tersedia, namun fasilitas untuk mendukung penggunaan <i>Cyber Extension</i> seperti komputer dan internet masih disediakan oleh PPL; dan (3) PPL berumur 55 tahun tidak lagi mengakses <i>Cyber Extension</i> .	Penggunaan media <i>Cyber Extension</i> oleh PPL <ul style="list-style-type: none"> - Durasi penggunaan media - Frekuensi
4	Purwanto, 2020	Analisis Kinerja PPL Melalui Pemanfaatan Media Internet (Studi Kasus : Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik internal dan eksternal yaitu umur, tingkat pendidikan, kepemilikan media internet, dukungan agensi, persepsi dan pola penggunaan internet terhadap penggunaan media internet di Kecamatan Percut Sei Tuan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik internal dan eksternal yang berpengaruh signifikan terhadap penggunaan fasilitas internet	Karakteristik PPL <ul style="list-style-type: none"> - Umur - Tingkat pendidikan - Tingkat pendapatan - Kepemilikan media - Bentuk penggunaan internet Kebutuhan informasi penyuluhan <ul style="list-style-type: none"> - Biaya - Penambah wawasan

Tabel 1. (Lanjutan)

No	Nama, Tahun	Judul	Tujuan. Metode dan Hasil Penilitia	Variabel yang digunakan
5	Penatar, 2020	Pemanfaatan Media <i>Cyber Extension</i> Oleh PPL Di Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan <i>Cyber Extension</i> oleh PPL dengan kapasitas PPL. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis deskriptif korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji korelasi data dengan menggunakan <i>Rank Spearman</i> (SPSS versi 22) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan <i>Cyber Extension</i> dengan kompetensi PPL ($p = 0,000 < 0,05$) dengan nilai ($r = 0,783$)	Karakteristik PPL <ul style="list-style-type: none"> - Umur - Tingkat pendidikan - Tingkat pendapatan
6	Sirajuddin dan Kamba, 2021	Persepsi Petani terhadap Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Penyuluhan Pertanian	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberagaman akses TIK oleh petani, dan mengidentifikasi persepsi petani terhadap penggunaan TIK. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan analisis data deskriptif kuantitatif, yang disebarkan kepada 73 PPL sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan smartphone oleh petani di lokasi penelitian cukup tinggi dengan kepemilikan akses di atas 60%. Penerimaan PPL terhadap TIK melalui <i>perceived usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i> cukup baik dibanding media konvensional. Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan pada level .001 antara tingkat pendidikan petani dengan <i>perceived ease of use</i> , dengan koefisien korelasi sebesar .322.	Penggunaan media internet oleh PPL <ul style="list-style-type: none"> - Pengeluaran - Ragam - Durasi

Tabel 1. (Lanjutan)

No	Nama, Tahun	Judul	Tujuan. Metode dan Hasil Penelitian	Variabel yang digunakan
7	Endri, 2018	Perilaku Pemanfaatan Internet Oleh PPL di Kabupaten Kulon Progo	Penelitian ini bertujuan mengetahui perilaku pemanfaatan internet oleh PPL dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku PPL di Kabupaten Kulon Progo dalam pemanfaatan media internet. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan metode kuantitatif secara survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perilaku pemanfaatan internet oleh PPL kategori sedang. Faktor yang mempengaruhi yakni meliputi faktor internal meliputi sikap PPL, pengetahuan PPL, akredibilitas internet dan faktor eksternal yakni ketersediaan sarana berpengaruh signifikan secara positif terhadap perilaku PPL dalam pemanfaatan internet.	Karakteristik PPL - Umur - Tingkat pendapatan
8	Fauziah, 2019	Pemanfaatan <i>Cyber Extension</i> Sebagai Media Diseminasi Inovasi Pertanian Oleh PPL di Provinsi Lampung	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaan pemanfaatan <i>cyber extension</i> oleh PPL untuk menyebarkan informasi serta menganalisis kendala peningkatan pemanfaatan <i>cyber extension</i> sebagai media diseminasi inovasi pertanian di Provinsi Lampung. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa penyebaran informasi melalui <i>cyber extension</i> oleh PPL di Provinsi Lampung sangat beragam antar kabupaten. Permasalahan utama dalam meningkatkan penggunaan <i>cyber extension</i> adalah rendahnya keterampilan dan kemampuan PPL untuk menulis materi penyuluhan.	Pemanfaatan internet - Bahan diskusi PPL - Disimpan sebagai arsip

Tabel 1. (Lanjutan)

No	Nama, Tahun	Judul	Tujuan. Metode dan Hasil Penelitian	Variabel yang digunakan
9	Randy dan Purnaningsih, 2020	Penggunaan Internet di Kalangan Petani Talas dalam Memperoleh Informasi Pertanian pada Kelompok Tani Saluyu, Situgede, Bogor	Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan internet di kalangan petani talas yang tergabung dalam Kelompok Tani Saluyu, Situgede. Metode penelitian yaitu metode wawancara dengan petani-petani talas sebagai narasumber. Hasil penelitian menunjukkan petani talas yang tergabung dalam kelompok tani Saluyu mayoritas merupakan petani tua (72,7%) dan tidak mempunyai perangkat untuk mengakses internet (72,7%). Hal ini karena banyak faktor, seperti biaya, pendapatan, pengetahuan, dan kecenderungan petani menerima informasi dari PPL.	Kebutuhan informasi pertanian - Biaya - Pendapatan - Tingkat pendidikan
10	Eza, Ernita, dan Asmawi, 2021	Penggunaan Media Sosial Dalam Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan media sosial dalam aktivitas penyuluhan di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dampak positif penggunaan media sosial adalah peningkatan akurasi, efisiensi, dan efektifitas penyuluhan, menjadi media pembelajaran dan sharing informasi, serta peningkatan produktivitas pertanian	Motivasi menggunakan media sosial - Peningkatan pengetahuan

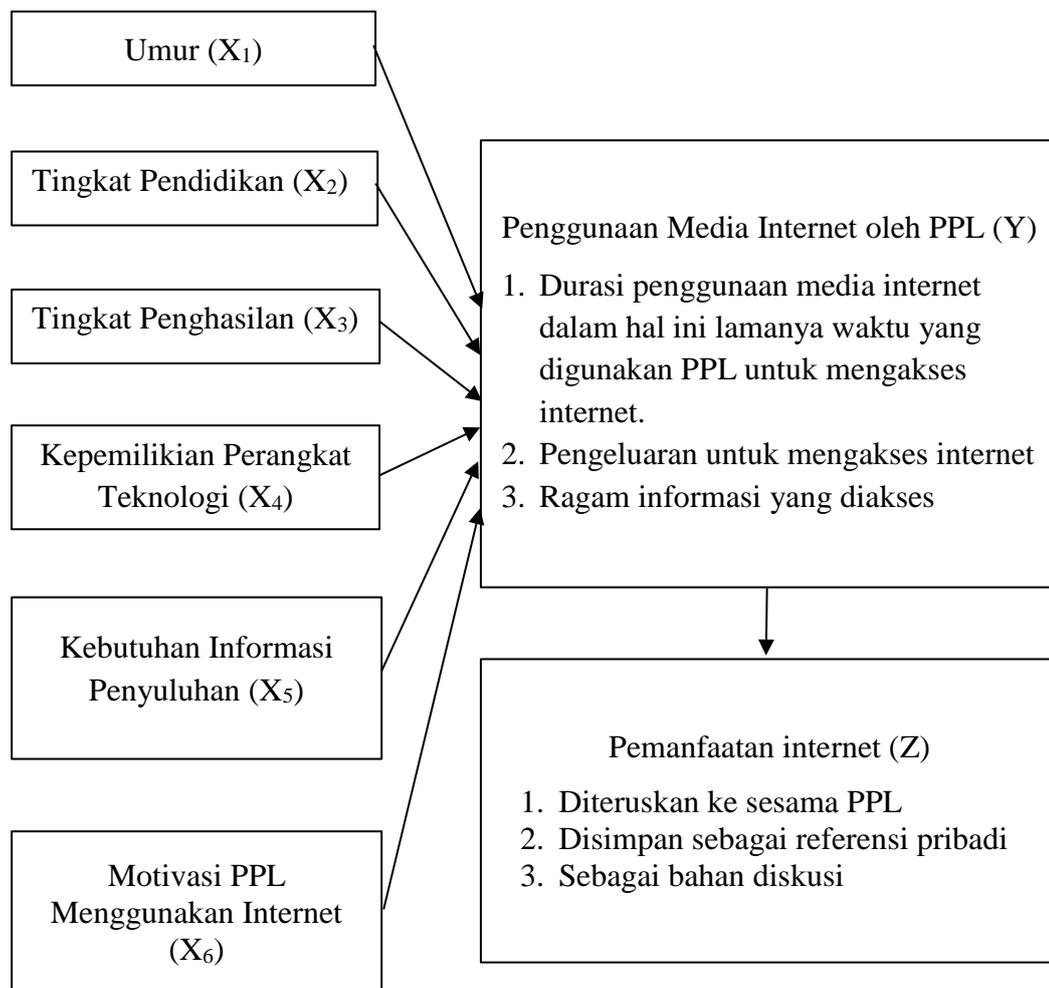
B. Kerangka Pemikiran

Memasuki era globalisasi saat ini pencarian dan penyebarluasan informasi dapat dilakukan dengan cepat dan mudah melalui media-media pendukung informasi seperti internet, televisi, media cetak, dan lain-lain. Dalam hal ini, sektor pertanian juga memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan pembangunan pertanian yang berkelanjutan. Media internet memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi tentang pertanian, salah satunya yaitu dengan menggunakan internet.

PPL merupakan fasilitator yang membantu petani dalam memecahkan masalah pertanian di lapangan, maka peran internet sangat dibutuhkan untuk mencari informasi mengenai pertanian, seperti: teknologi produksi pertanian, teknologi pengolahan hasil, pemasaran, dan iklim. PPL sebagai fasilitator yang senantiasa memberikan jalan keluar atau kemudahan-kemudahan, baik dalam menyuluh maupun fasilitas dalam memajukan hasil usahatani. Hal itu digunakan untuk membantu PPL dalam melaksanakan fungsi dan perannya.

Berdasarkan pemaparan di atas ditentukan bahwa Variabel X pada penelitian ini didasarkan atas umur (X_1), tingkat pendidikan (X_2), tingkat penghasilan (X_3) dan kepemilikan perangkat teknologi (X_4), kebutuhan informasi penyuluhan (X_5) adalah informasi yang menjadi kebutuhan PPL yang diukur melalui beberapa indikator, yaitu informasi tentang teknologi produksi pertanian, teknologi pengolahan hasil, pemasaran hasil produksi dan iklim, dan motivasi PPL menggunakan internet (X_6) yaitu alasan yang membuat PPL terdorong dalam mencari informasi melalui media internet yang diukur melalui beberapa indikator, yaitu peningkatan pengetahuan dan wawasan, mendapatkan informasi baru, dan pemecahan masalah. Sedangkan variabel Y pada penelitian ini yaitu penggunaan media internet oleh PPL (Y) dalam hal ini yang menjadi ukuran adalah : (1) durasi penggunaan media internet dalam hal ini lamanya waktu yang digunakan PPL untuk mengakses internet, (2) pengeluaran penggunaan media internet, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh informasi pertanian, dan (3) ragam informasi yang diakses,

yakni banyaknya jenis informasi yang dapat diakses PPL melalui media internet. Kemudian variabel pemanfaatan internet (Z) dalam hal ini yang menjadi ukuran adalah: (1) disimpan sebagai referensi pribadi, (2) dibagikan ke sesama PPL, dan (3) disebarikan ke petani. Secara sistematis alur kerangka berfikir dari penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1: Kerangka pikir penggunaan dan pemanfaatan Media Internet oleh PPL di BP3 Kecamatan Gedong Tataan

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini yang dibentuk berdasarkan kerangka pikir antara lain:

- 1) Diduga karakteristik PPL (umur, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan kepemilikan perangkat teknologi), berhubungan dengan tingkat penggunaan internet.
- 2) Diduga kebutuhan informasi penyuluhan, berhubungan dengan tingkat penggunaan media internet.
- 3) Diduga motivasi PPL menggunakan internet, berhubungan dengan tingkat penggunaan media internet.

- 4) Diduga tingkat penggunaan media internet berhubungan dengan pemanfaatan internet.

III. METODE PENELITIAN

A. Konsep Dasar dan Definisi Operasional

Umar (2004) mendefinisikan konsep sebagai sejumlah teori yang saling berkaitan terhadap suatu objek. Konsep diciptakan dengan mengelompokkan objek-objek tertentu yang memiliki ciri-ciri yang sama. Kesimpulannya, konsep merupakan generalisasi dari beberapa fenomena tertentu, sehingga dapat digunakan untuk penggambaran berbagai fenomena dengan kekhasan atau ciri-ciri yang sama. Sugiyono (2016) mendefinisikan definisi operasional sebagai suatu penentuan sifat yang nantinya akan dipelajari sehingga menjadi sebuah variabel yang dapat diukur. Dapat disimpulkan definisi operasional merupakan definisi yang dasarnya adalah sifat-sifat variabel yang nantinya diamati.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari variabel X, Y, dan Z. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang memiliki sifat tidak terikat (*independent*) yang bisa mempengaruhi variabel lainnya. Variabel Y merupakan variabel yang bersifat terikat (*dependent*) yang dapat dipengaruhi oleh variabel yang lainnya. Variabel *Moderating* (Z) adalah variabel *independen* yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel *independen* lainnya terhadap variabel *dependen*. Variable *moderating* merupakan tipe variabel yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antara variabel. Penjelasan dari konsep dasar dan definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1) Umur (X₁)

Umur adalah aspek yang berpengaruh terhadap kemampuan fisik, psikologis, dan biologis yang dimiliki PPL BP3 Kecamatan Gedong Tataan dalam penggunaan internet pada saat penelitian dilakukan, diukur dalam satuan tahun.

2) Tingkat Pendidikan (X₂)

Tingkat pendidikan adalah lamanya PPL dalam menempuh pendidikan formal sampai penelitian ini dilakukan. Tingkat pendidikan diukur dalam satuan tahun dan diklasifikasikan dengan tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan data lapangan

3) Tingkat Penghasilan (X₃)

Tingkat penghasilan adalah besarnya penghasilan per bulan yang didapatkan PPL untuk biaya sehari-hari termasuk biaya untuk mengakses internet. Tingkat penghasilan diukur dalam rupiah dan diklasifikasikan dengan tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan data lapangan.

4) Kepemilikan perangkat teknologi (X₄)

Kepemilikan perangkat teknologi adalah ketersediaan alat bantu komunikasi yang dimiliki PPL dalam mendapatkan informasi pertanian melalui internet untuk membantu PPL dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya.

5) Kebutuhan informasi penyuluhan (X₅)

Kebutuhan informasi penyuluhan dalam penelitian ini adalah:

- a) Teknologi produksi pertanian, yaitu kebutuhan PPL untuk memperoleh berbagai jenis informasi tentang teknologi produksi, meliputi informasi tentang benih/bibit unggul, penanaman, pemupukan, irigasi, dan panen.
- b) Teknologi pengolahan hasil, yaitu kebutuhan PPL untuk memperoleh berbagai jenis informasi teknologi pengolahan hasil pertanian, seperti teknologi pasca panen dan pengemasan produk pertanian.

- c) Pemasaran hasil produksi, yaitu kebutuhan PPL untuk memperoleh berbagai jenis informasi tentang pemasaran hasil pertanian berupa informasi harga produk pertanian.
- d) Iklim, yaitu kebutuhan PPL untuk memperoleh informasi iklim berupa kondisi agroklimat dan prakiraan cuaca.

6) Motivasi PPL menggunakan internet (X₃)

Motivasi PPL menggunakan internet dalam penelitian ini adalah:

- a) Peningkatan pengetahuan dan wawasan, yaitu alasan PPL menggunakan internet untuk memenuhi keinginan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan di bidang pertanian.
- b) Mendapatkan informasi baru, yaitu alasan mengapa PPL menggunakan internet untuk memenuhi keinginan mereka mendapatkan informasi baru tentang pertanian.
- c) Pemecahan masalah, yaitu alasan PPL menggunakan internet dalam memenuhi keinginan untuk memecahkan permasalahan yang ditemui di lapangan.

7) Penggunaan Media Internet Oleh PPL (Y)

Penggunaan media internet Oleh PPL dalam penelitian ini adalah:

- a) Durasi, yaitu lamanya waktu yang digunakan PPL untuk mengakses internet guna memenuhi kebutuhan informasi tentang pertanian.
- b) Pengeluaran, yaitu berapa banyak biaya yang dikeluarkan PPL untuk kebutuhan mengakses internet dalam sebulan.
- c) Ragam Informasi, yaitu banyaknya jenis informasi pertanian yang dapat diakses PPL melalui media internet.

8) Pemanfaatan internet (Z)

Pemanfaatan internet dalam penelitian ini adalah:

- a) Disebarkan, yaitu ukuran banyaknya informasi tentang pertanian dari internet untuk diinformasikan kepada petani.
- b) Disimpan, yaitu ukuran banyaknya informasi tentang pertanian yang diperoleh PPL dari internet dan belum dimanfaatkan PPL.

- c) Bahan diskusi, yaitu ukuran banyaknya informasi tentang pertanian dari internet untuk bahan diskusi PPL dengan petani

Ukuran dan pengukuran variabel (X), variabel (Y), dan variabel (Z) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator, definisi operasional dan kategori pengukuran penelitian

Variabel	Indikator	Kriteria	Ukuran dan Pengukuran	Klasifikasi
Umur (X ₁)	Jumlah umur dari lahir hingga dilakukannya penelitian	Belum produktif dan produktif (BPS, 2022)	Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Muda • Dewasa • Tua
Tingkat pendidikan formal (X ₂)	Jenjang pendidikan yang diikuti PPL	Pendidikan dasar, menengah, tinggi (UU No.20 Tahun 2003)	Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • S1 • D3 • SMA
Tingkat pendapatan (X ₃)	Penghasilan bulanan PPL	Gaji pokok, tunjangan, bisnis lain	Rupiah	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi • Sedang • Rendah
Kepemilikan perangkat teknologi (X ₄)	Jumlah perangkat TIK yang dimiliki	Laptop, tablet, <i>handphone</i>	Skor	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi • Sedang • Rendah
Kebutuhan informasi penyuluhan (X ₅)	Teknologi produksi pertanian	Info teknologi produksi sebelum penanaman sampai panen	Skor	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi • Sedang • Rendah
	Teknologi pengolahan hasil	Info teknologi pascapanen dan pengemasan produk pertanian.		
	Pemasaran hasil produksi	Info harga produk di pasaran		
	Iklm	Info kondisi agroklimat dan prakiraan cuaca.		
Motivasi PPL menggunakan internet (X ₆)	Peningkatan pengetahuan dan wawasan	Alasan PPL menggunakan internet untuk menambah pengetahuan	Skor	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi • Sedang • Rendah
	Mendapatkan informasi baru	Memenuhi keingan PPL untuk mendapat informasi baru		
	Pemecahan masalah	Membantu PPL menyelesaikan masalah pertanian di lapangan		

Tabel 2. (Lanjutan)

Variabel	Indikator	Kriteria	Ukuran dan Pengukuran	Klasifikasi
Penggunaan Media Internet oleh PPL(Y)	Durasi	Lamanya waktu yang digunakan PPL untuk mengakses internet seminggu	Skor	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi • Sedang • Rendah
	Pengeluaran	Biaya yang dikeluarkan PPL untuk mengakses internet		
	Ragam Informasi	jenis informasi pertanian yang dapat diakses melalui internet.		
Pemanfaatan internet (Z)	Disebarkan	Sesama PPL	Skor	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi • Sedang • Rendah
	Disimpan	Arsip pribadi		
	Bahan diskusi	Sesama PPL dan petani		

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di BP3 Kecamatan Gedong Tataan, dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut terdapat aktivitas penggunaan internet oleh PPL. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2022.

C. Teknik Penentuan Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode sampling jenuh atau sensus. Metode sampling jenuh atau sensus adalah teknik

pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sering dilakukan ketika populasinya relatif kecil (Sugiyono, 2016). Sampel pada penelitian ini berjumlah 18 orang anggota PPL yang ada di BP3 Kecamatan Gedong. Lebih jelas dirincikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Daftar PPL BP3 Kecamatan Gedong Tataan

No	Jenis PPL	Jumlah (orang)
1	PPL PNS dan CPNS	5
2	PPL ASN P3K	6
3	THL PPL	7
Jumlah		18

Sumber : BP3 Kecamatan Gedong Tataan, 2021 (Tidak dipublikasikan)

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Deskriptif korelasional yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status yang berhubungan mengenai suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara secara langsung menggunakan kuesioner pada anggota PPL BP3 Kecamatan Gedong Tataan. Data primer yang dikumpulkan terdiri dari identitas PPL yaitu umur, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, kepemilikan media, ketersediaan sarana, prasarana di BP3, dan jumlah desa binaan BP3 Kecamatan Gedong Tataan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari lembaga instansi terkait yaitu BP3 Kecamatan Gedong Tataan dan Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai profil BP3, keadaan lokasi penelitian, jumlah tenaga PPL yang ada di BP3 Kecamatan Gedong Tataan, dan jumlah penduduk di Kecamatan Gedong Tataan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian dari alat pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Kesalahan dalam penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data akan berdampak serius pada hasil penelitian yang dilakukan (Bungin, 2013).

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian adalah:

- 1) Observasi (*observation*), yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari secara langsung dan mencatat fenomena yang terjadi di tempat penelitian. Fenomena tersebut berkaitan dengan pemanfaatan internet oleh PPL sebagai sumber informasi.
- 2) Kuesioner (*questioner*), yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan pada PPL. Kuesioner ini dilakukan terhadap PPL dalam memperoleh data tentang karakteristik PPL seperti umur (X_1), tingkat pendidikan (X_2), tingkat penghasilan (X_3), kepemilikan prangkat teknologi (X_4), kebutuhan informasi PPL (X_2), motivasi PPL menggunakan media internet (X_3), penggunaan media internet oleh PPL (Y), dan pemanfaatan internet (Z).
- 3) Dokumentasi (*documentation*) yaitu yaitu pengumpulan data dengan menelusuri dan mencatat data, dokumen, arsip, dan referensi yang relevan di instansi terkait penelitian seperti struktur organisasi.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis *deskriptif kuantitatif*, sedangkan untuk pengujian hipotesis digunakan analisis statistik non parametrik. Guna menjawab tujuan pertama digunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan interval kelas yang akan dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Kelas Katerori} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

Sedangkan untuk menjawab tujuan kedua dan ketiga akan digunakan analisis statistik non parametrik dengan uji korelasi *Rank Spearman* dengan SPSS 26.0 (*Statistical Programs For Social Science*). Menurut Siegel (1997), rumus uji korelasi *Rank Spearman* adalah sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6\sum_{i=1}^N di^2}{N^3}$$

Keterangan :

r_s = Koefisien korelasi *Rank Spearman*

N = Jumlah PPL

di = Selisih ranking dari variabel

Pengujian dilanjutkan dengan menggunakan uji-t dikarenakan nilai n yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari 10 ($N > 10$), maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t yang dihitung

n = Jumlah sampel penelitian

r_s = Nilai korelasi *Rank Spearman*

Adapun untuk menjelaskan tingkat hubungan dalam analisis korelasi rank spearman menurut Sugiyono (2014) dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Tingkat hubungan korelasi

Koefisien korelasi	Tingkat keeratan hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

Kaidah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,25$ maka terima H_1 , artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.
- 2) Jika nilai signifikansi $\geq \alpha = 0,25$ maka tolak H_1 , artinya tidak terdapat hubungan antara kedua variabel yang diuji.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian memiliki kriteria bila nilai r hitung $> r$ tabel maka disimpulkan butir pertanyaan valid, sebaliknya jika nilai r hitung $< r$ tabel maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid. Rumus mencari r hitung adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

$$r \text{ hitung} = n \frac{(\sum X_1 Y_1) - (\sum X_1) \times (\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \times \{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi (validitas)
- X = Skor pada atribut item n
- Y = Skor pada total atribut
- XY = Skor pada atribut item n dikalikan skor total
- N = Banyaknya atribut

Hasil uji validitas kebutuhan informasi penyuluhan, motivasi PPL menggunakan internet, penggunaan internet, dan manfaat informasi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil uji validitas kebutuhan informasi penyuluhan, motivasi PPL menggunakan internet, penggunaan internet, dan pemanfaatan internet

Variabel	Butir Pernyataan	<i>Corrected item- Total Correlation</i>	Keterangan
Kebutuhan Informasi Penyuluhan	1	0,561	Valid
	2	0,491	Valid
	3	0,657	Valid
	4	0,784	Valid
	5	0,660	Valid
	6	0,744	Valid
	7	0,572	Valid
	8	0,500	Valid
	9	0,616	Valid
	10	0,555	Valid
	11	0,837	Valid
	12	0,557	Valid
	13	0,615	Valid
	14	0,538	Valid
	15	0,794	Valid
	16	0,607	Valid
	17	0,840	Valid
	18	0,557	Valid
	19	0,703	Valid
Motivasi PPL menggunakan internet	20	0,508	Valid
	21	0,777	Valid
	22	0,552	Valid
	23	0,777	Valid
	24	0,759	Valid
	25	0,651	Valid
	26	0,738	Valid
	27	0,667	Valid
	28	0,680	Valid
	29	0,569	Valid
	30	0,486	Valid
	31	0,508	Valid
	32	0,585	Valid

Tabel 5. (Lanjutan)

Variabel	Butir Pernyataan	<i>Corrected item- Total Correlation</i>	Keterangan
Penggunaan Media Internet	33	0,540	Valid
	34	0,516	Valid
	35	0,686	Valid
	36	0,761	Valid
	37	0,629	Valid
	38	0,783	Valid
	39	0,568	Valid
	40	0,370	Tidak Valid
	41	0,555	Valid
	42	0,767	Valid
	43	0,522	Valid
	44	0,829	Valid
	45	0,740	Valid
Pemanfaatan internet	46	0,662	Valid
	47	0,754	Valid
	48	0,500	Valid
	49	0,670	Valid
	50	0,674	Valid
	51	0,870	Valid
	52	0,674	Valid
	53	0,870	Valid
	54	0,702	Valid

Berdasarkan Hasil uji validitas kebutuhan informasi penyuluhan, motivasi PPL menggunakan internet, penggunaan internet, dan pemanfaatan internet. Terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid, yang tidak valid yaitu pernyataan tentang penggunaan media internet yaitu “Saya mengeluarkan biaya internet >Rp 100.000/bulan.”. Pernyataan tersebut diganti menjadi “ Saya memanfaatkan jaringan wifi”.

r hitung dalam penelitian ini yaitu 0.443. Oleh karena itu, apabila nilai r hitung < r tabel maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2016), uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Variabel yang reliabel apabila nilai cronbach alpha > 0,7. Secara matematis uji reliabilitas dapat dituliskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Nilai reliabilitas
- S_i = Varian skor tiap item pertanyaan
- S_t = Varian total
- K = Jumlah item pertanyaan

Hasil uji reliabilitas kebutuhan informasi penyuluhan, motivasi PPL menggunakan internet, penggunaan internet, dan manfaat informasi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil uji reliabilitas kebutuhan informasi penyuluhan, motivasi PPL menggunakan internet, penggunaan internet, dan manfaat informasi

Variabel	Butir Pernyataan	<i>Corrected item- Total Correlation</i>	Keterangan
Kebutuhan Informasi Penyuluhan	1	0,934	Reliabel
	2	0,935	Reliabel
	3	0,932	Reliabel
	4	0,929	Reliabel
	5	0,932	Reliabel
	6	0,930	Reliabel
	7	0,934	Reliabel
	8	0,935	Reliabel
	9	0,933	Reliabel
	10	0,934	Reliabel
	11	0,929	Reliabel
	12	0,934	Reliabel
	13	0,933	Reliabel

Tabel 6. (Lanjutan)

Variabel	Butir Pernyataan	<i>Corrected item- Total Correlation</i>	Keterangan
	14	0,934	Reliabel
	15	0,930	Reliabel
	16	0,933	Reliabel
	17	0,929	Reliabel
	18	0,934	Reliabel
	19	0,931	Reliabel
Motivasi PPL menggunakan internet	20	0,904	Reliabel
	21	0,893	Reliabel
	22	0,902	Reliabel
	23	0,893	Reliabel
	24	0,894	Reliabel
	25	0,899	Reliabel
	26	0,894	Reliabel
	27	0,897	Reliabel
	28	0,897	Reliabel
	29	0,901	Reliabel
	30	0,908	Reliabel
	31	0,903	Reliabel
	32	0,902	Reliabel
Penggunaan Media Internet	33	0,904	Reliabel
	34	0,906	Reliabel
	35	0,898	Reliabel
	36	0,895	Reliabel
	37	0,901	Reliabel
	38	0,894	Reliabel
	39	0,904	Reliabel
	40	0,910	Reliabel
	41	0,904	Reliabel
	42	0,895	Reliabel
	43	0,908	Reliabel
	44	0,893	Reliabel
	45	0,900	Reliabel

Tabel 6. (Lanjutan)

Variabel	Butir Pernyataan	<i>Corrected item- Total Correlation</i>	Keterangan
Pemanfaatan internet	46	0,900	Reliabel
	47	0,892	Reliabel
	48	0,910	Reliabel
	49	0,899	Reliabel
	50	0,900	Reliabel
	51	0,887	Reliabel
	52	0,900	Reliabel
	53	0,887	Reliabel
	54	0,902	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kebutuhan informasi penyuluhan, motivasi PPL menggunakan internet, penggunaan internet, dan manfaat informasi seluruhnya menunjukkan bahwa setiap pernyataan reliabel.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Penggunaan internet oleh PPL tergolong pada kategori rata-rata sedang. Hal tersebut dapat diukur dari jumlah PPL kategori tinggi sebanyak 6 PPL (33,33%), kategori sedang sebanyak 12 PPL (66,66%), dan kategori rendah 0 PPL, namun penggunaan internet lebih banyak untuk mengakses kebutuhan pribadi seperti media sosial dibandingkan dengan informasi pertanian.
- 2) Faktor-faktor yang memiliki hubungan nyata dengan penggunaan internet yaitu umur PPL, kepemilikan prangkat teknologi, kebutuhan informasi penyuluhan, dan motivasi PPL menggunakan internet.
- 3) Tidak ada hubungan yang nyata antara penggunaan media internet dengan pemanfaatan internet. Hal ini karena tidak selarasnya antara penggunaan internet dengan pemanfaatan internet, PPL lebih banyak menggunakan waktu dalam penggunaan internet untuk kepentingan pribadi

B. Saran

Saran yang diajukan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi lembaga pemerintah yang berwenang dalam bersangkutan diharapkan memperbaiki dan memperbanyak perangkat yang menunjang kegiatan akses informasi penyuluhan pertanian, seperti pengadaan komputer dan perbaikan sistem koneksi internet yang merata di seluruh wilayah.

- b. Bagi lembaga yang memiliki wewenang dalam peningkatan kapasitas PPL, sebaiknya perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan bagi kemudahan PPL dalam mengakses informasi.
- c. Bagi pihak lain yang menaruh perhatian pada pembangunan pertanian termasuk akademisi, dapat menggunakan fasilitas internet untuk menyalurkan informasi pembangunan pertanian atau informasi lainnya yang relevan dengan kebutuhan PPL dan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriaty, E., dan Setyorini, E. 2012. Ketersediaan Sumber Informasi Teknologi Pertanian di Beberapa Kabupaten di Jawa. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*. Vol. 1 (1) : 30 – 35.
- Anwas, E. O. M., Asngari, P. S., dan Tjitropranoto, P. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyuluh Pertanian dalam Pemanfaatan Media. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*. Vol. 7 (1)
- Aprilina, D., Nurmayasari, I., dan Rangga, K. K. 2017. Keefektifan Komunikasi Kelompok Tani Dalam Penerapan Program Jarwobangplus Di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *JIIA (Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis)*, 5(2).
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Kategori Umur Penduduk*. Jakarta
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran. 2020. *Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin*. Pesawaran
- Bungin, M. B., 2013. *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi*. Edisi Pertama. Kencana Perdana Media Group. Jakarta.
- Endri, G. 2018. Perilaku Pemanfaatan Internet Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan di Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Candra, E. 2015. Hubungan Karakteristik Penyuluh Pertanian Lapangan terhadap Motivasi Peternak Sapi Potong (Studi Kasus di Desa Tompo Kecamatan Barru Kabupaten Barru). *Tesis*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makassar.
- Eksanika, P dan Riyanto, S. 2017. Pemanfaatan Internet oleh Penyuluh Pertanian. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (JSKPM)*. Vol. 1 (1)
- Elian. N., Djuara. P. L., dan Parlaungan, A. R. 2014. Penggunaan Internet Dan Pemanfaatan internet Pertanian Oleh Penyuluh Pertanian Di Kabupaten Bogor Wilayah Barat. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*. Vol. 12 (2)

- Eza, S., Ernita, A., dan Asmawi. 2021. Penggunaan Media Sosial Dalam Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Niara*. Vol. 13 (2) : 92 – 101
- Fauziah, Y. A. 2019. Pemanfaatan *Cyber Extension* Sebagai Media Diseminasi Inovasi Pertanian Oleh Penyuluh Pertanian di Provinsi Lampung. *Journal of Extension and Development*. Vol. 1 (1) : 1 – 7
- Hernanda, T. A. P. 2020. Penggunaan Internet oleh Petani Kedelai di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. *Journal of Extension and Development*. Vol. 2 (2) : 95-99
- Huda, N. 2010. Kompetensi Penyuluh Pertanian Dalam Mengakses Informasi (Kasus Alumni UT Di Wilayah Serang). *Jurnal penelitian*. Vol. 10 (1) : 62 – 74
- Hubeis, A. V. 2007. Motivasi, kepuasan kerja dan produktivitas Penyuluh Pertanian Lapangan Kasus kabupaten sukabumi. *Jurnal Penyuluhan*. Vol. 3 (2)
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kementrian Pertanian. 2013. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 91 Tahun 2013 Tentang Pedoman Evaluasi Penyuluhan Pertanian. Kementan. Jakarta
- Kaharuddin. 2019. Pemanfaatan Media *Cyber Extension* Oleh Penyuluh Pertanian Di Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto. *Skripsi*. Perogram Studi Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Purwanto, A. B. A., 2020. Analisis Kinerja Penyuluh Pertanian Melalui Pemanfaatan Media Internet (Studi Kasus : Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Penatar, L. B. 2020. Pemanfaatan *Cyber Extension* Oleh Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Aceh Singkil. *Tesis*. Program Studi Magister Ilmu Komunikasi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Prayoga, K. 2017. Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyuluhan Pertanian Dan Perikanan di Indonesi. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Agriekonomika*. Vol. 6 (1)
- Purnomo, H. 2014. *Pemanfaatan Media Internet untuk Penyuluhan Pertanian Di Desa Kalisalak, Salaman, Magelang, Jawa Tengah*. <https://www.kompasiana.com>. Diakses 21 februari 2018
- Randy. F. S., dan Purnaningsih, N. 2020. Penggunaan Internet di Kalangan Petani Talas dalam Memperoleh Informasi Pertanian pada Kelompok Tani Saluyu, Situgede, Bogor. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*. Vol. 2 (5)

- Rangga, K. K., Anggraini, R., Yanfika, H., dan Mutolib, A. 2019. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Multimedia (TIM) : Media Visual, Audio, Dan Audiovisual Dalam Interaksi Komunikasi Masyarakat. *Seminar Nasional Penyuluhan, Komuniiasi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*: 324
- Ramadhan, R. H., Viantimala, B., dan Silviyanti, S. 2019. Peranan Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) dalam Adopsi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Seputih Raman. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*. Vol. 7 (2)
- Restianti, H. 2015. *Apakah Internet Itu?*. Yudistira. Jakarta
- Sapar dan Butami, L. 2011. Faktor- Faktor Yang Berpengruh Pada Peranan Penyuluhan Pertanian dan Dampaknya Pada Kompetensi Petani Kakao Diempat Wilayah Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 34 (4)
- Suryantini, H. 2020. Kebutuhan informasi dan motivasi kognitif Penyuluh pertanian serta hubungannya dengan penggunaan sumber informasi (kasus di kabupaten bogor, jawa barat). *Jurnal Perpustakaan Pertanian*. Vol. 12 (2)
- Samsinar. 2018. Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyuluhan Pertanian Terhadap Perbaikan Kualitas Padi di Desabalang Tanaya Kecamatan Polongbangkengutara Kabupaten Takalar. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan B*. Alfabeta. Bandung.
- Sirajuddin, Z., dan Kamba, P. L. 2021. Persepsi Petani terhadap Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Penyuluhan Pertanian. *Jurnal Penyuluhan*. Vol. 17 (02)
- Undang-undang No.16 Tahun 2006 Tentang *Sistem Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan*
- Umar. 2004. *Pengetahuan Sosial*. Erlangga. Jakarta.
- Veronice. 2013. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Peningkatan Kompetensi Penyuluh. *Tesis*. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Wijaya, A. P., Nugraha, W. S., dan Subiyanto, S. 2015. Penentuan Lokasi Potensial Untuk Pengembangan Kawasan Industri Menggunakan Sistem Informasi Geografis Di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Geodesi Universitas Diponegoro*. Vol. 4 (1)